



PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Iwan Setiadi⁽¹⁾

¹Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2021. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang diuji dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability report, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap sustainability reporting, leverage perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap sustainability reporting. Sedangkan secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap sustainability reporting.

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 28 Juli 2022
Ditelaah: 2 Agustus 2022
Diterima: 3 Agustus 2022

Publikasi daring:
22 Desember 2022

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, pengungkapan sustainability reporting

Juli – Desember 2022, Vol 2 (2) : Hal, 49-58
©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

⁽¹⁾ Korespondensi: setiadi_0700@yahoo.com (Iwan Setiadi)

PENDAHULUAN

Tujuan utama mendirikan perusahaan ialah memperoleh laba yang maksimal. Namun demikian saat ini perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab dalam memberikan informasi mengenai pengungkapan sosial dan lingkungan kepada stakeholder (Aljufri, 2018). Investor memiliki perhatian terhadap masalah sosial dan lingkungan karena mempertimbangkan investasi mereka di perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah laporan yang memuat tentang informasi upaya perusahaan dalam menanggulangi dampak dan tindakan yang tepat dalam menangani masalah social dan lingkungan (Amidjaya & Widagdo, 2019).

Menurut Global Reporting Initiative (GRI), pelaporan keberlanjutan adalah praktik mengukur dan mengungkapkan aktivitas yang terkait dengan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi berikutnya (Mulpiani, 2019). Pelaporan berkelanjutan berisi kinerja sosial, lingkungan dan keuangan perusahaan. Menurut Tarigan & Samuel (2015), bisnis yang mengungkapkan sustainability report dengan tingkat intensitas yang tinggi menerima respon pasar yang lebih baik daripada yang tidak.

Dalam pelaporannya, perusahaan harus melaporkan sustainability report sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Pengungkapan sosial dan lingkungan yang dilaporkan oleh perusahaan harus menggambarkan kinerja keberlanjutan perusahaan yang sebenarnya (Wagiswari & Badera, 2021). Banyak perusahaan yang memanipulasi laporan perusahaannya untuk menarik perhatian para stakeholders dan mengabaikan prinsip-prinsip yang berlaku. Oleh karena itu perusahaan harus melaporkan sustainability report secara akuntabel dan transparan, tidak hanya sekedar mencari legitimasi dari stakeholders (Wagiswari & Badera, 2021).

Di Indonesia, sustainability report masih sangat rendah. Hal ini terlihat pada data tahun 2019 yang menunjukkan hanya 110 (17,5%) dari 629 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan (Arisandi & Mimba, 2021). Menurut Fitri & Yuliandri (2018), sustainability report merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Jika diabaikan maka hal tersebut akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Pengungkapan informasi sustainability report perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas mengukur seberapa baik manajemen mengelola pendapatan investasi dan penjualan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut

penelitian Liana (2019), ROA berpengaruh positif yang mengindikasikan bahwa laba yang tinggi akan meningkatkan pengungkapan informasi sustainability report. Menurut penelitian Afifulhaq (2018), ROA memiliki dampak negatif, yang artinya bisnis akan cenderung menyembunyikan laporan keberlanjutan atau mengurangi keuntungan. Alfaiz & Aryati (2019) dan Adiatma & Suryanawa (2018) menemukan berbagai hasil yang menunjukkan bahwa hasil ROA tidak berpengaruh, menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi luas atau luasnya pengungkapan sustainability report.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan sustainability report ialah ukuran perusahaan. Tijow et al., (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan hal-hal seperti total aset, penjualan, nilai saham, dan sebagainya. Perusahaan besar akan menghadapi tekanan stakeholder yang semakin besar pula. Pemangku kepentingan mengklaim bahwa bisnis dengan aset besar untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka, mereka harus mengeluarkan biaya yang signifikan. Perusahaan besar akan lebih memperhatikan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungannya melalui pengungkapan sustainability report sebagai akibat tekanan dari para pemangku kepentingan tersebut (Kurniawan & Astuti, 2021). Temuan studi sebelumnya tentang ukuran perusahaan oleh Barung et al., (2018), Lucia & Panggabean (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif yang artinya pengungkapan sustainability report semakin luas semakin besar perusahaan. Menurut Dewi & Pitriasari (2019) dan Liana (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Akibatnya, besar kecilnya skala perusahaan tidak berpengaruh terhadap besar atau tidaknya pengungkapan sustainability report.

Faktor berikutnya ialah leverage. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang (Meutia & Kristanti, 2019). Menurut Hery (2018), leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana utang perusahaan mempengaruhi pembiayaan aset atau sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, leverage adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh utangnya dengan membandingkan total utang dengan total aset. Oleh karena itu semakin tinggi rasio leverage maka menandakan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi dalam melunasi hutangnya. Hal ini dapat membuat reputasi perusahaan menjadi buruk sehingga perusahaan akan meningkatkan pengungkapan sustainability reporting untuk menutupi kekurangannya agar image perusahaan tetap terjaga dengan baik (Thomas et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri & Pramudiati (2019), leverage berpengaruh positif pada pengungkapan sustainability reporting. Adapun pendapat lain yang diungkapkan oleh (Afsari et al., 2017) mengemukakan semakin tinggi rasio leverage akan membuat

pengungkapan sustainability reporting semakin rendah, sehingga image perusahaan menjadi kurang baik.

Penelitian ini mengacu pada fenomena dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menguji tentang pengungkapan sustainability report. Sektor Industri Barang konsumsi digunakan dalam penelitian ini, karena tingkat pelaporan berkelanjutan pada sektor ini masih sangat rendah. Hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk memilih sektor tersebut sebagai sampel penelitian..

METODE

Desian penelitian yang digunakan ialah kuantitatif asosiatif. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari website tiap perusahaan sampel.

Variabel dependen penelitian ini ialah pengungkapan *sustainability reporting* diukur dengan menggunakan indeks GRI 4.0. Variabel independen pada riset ini antara lain:

Tabel 1. Definisi operasional variabel

Variabel	Alat Ukur
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$
Ukuran Perusahaan	Size = LN Total Aset
Leverage	$DAR = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Aset}}$

Sumber : diolah penulis, 2022

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data. Model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SRD = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 Size + \beta_3 DAR + \varepsilon$$

SRD : *Sustainability Reporting Disclosure*

ROA : *Return on Asset*

Size : Ukuran perusahaan

DAR : *Debt Asset Rasio*

ε : error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	0,01	0,92	0,133	0,117
Size	13,05	20,51	15,53	1,685
Lev	0,02	0,79	0,346	0,181
SRD	0,03	0,50	0,298	0,120

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai rerata profitabilitas menunjukkan angka 0,133. Hal ini menunjukkan bahwa rerata perusahaan sampel memiliki ROA sebesar 13,3%. Nilai rerata ukuran perusahaan menunjukkan angka sebesar 15,53. Hal ini menunjukkan bahwa rerata perusahaan sampel memiliki total aset sebesar Rp. 155 milyar. Nilai rerata leverage menunjukkan angka 0,346. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage rerata perusahaan sampel adalah sebesar 34,6%. Sedangkan nilai rerata pengungkapan *sustainability report* menunjukkan angka sebesar 0,298. Hal ini berarti bahwa rerata perusahaan sampel hanya mengungkapkan informasi laporan berkelanjutan sebesar 29,8%.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Alat Uji	Nilai Sign.	Keputusan
Kolmogorov Smirnov	0,179	Data Berdistribusi Normal
Durbin Watson	2,228	Bebas Autokorelasi
Collinearity Statistics	≤ 10	Bebas Multikolinieritas
Grafik scatterplot	Titik menyebar	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah, 2022

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini telah memenuhi semua kriteria uji asumsi klasik.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Pred. Sign	Coeff.	p-value	
<i>Intercept</i>		4,059	0,000	
ROA	+	2,687	0,008	***
Size	+	-0,835	0,405	
Lev	+	-1,262	0,209	
<i>Adj. R²</i>		0,039		
<i>F-Statistic</i>		3,037		
<i>Prob (F-statistic)</i>		0,031	**	
N		150		

*** menunjukkan koefisien signifikan pada level 0,01

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang terlihat pada Tabel 3 menunjukkan nilai Adjusted R^2 adalah 0,039 atau 3,9% ini berarti bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* sebesar 3,9%. Hasil uji F pada Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,031 yang berarti profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage secara simultan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan Tabel 3 variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,687 dengan nilai signifikansi 0,008. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga **H₁ diterima**. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Kouloukoui et al., (2019), Putri et al., (2019), Karlina et al., (2019), Liana (2019), Fitri & Yuliandari (2018) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai profitabilitas yang diperoleh perusahaan mampu mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi mengenai laporan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Liana (2019) yang menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi sangat bermanfaat bagi manajemen untuk memperluas pengungkapan laporan keberlanjutan. Rasio profitabilitas berfungsi sebagai standar untuk mengukur sejauh mana bisnis dapat memperoleh keuntungan dari operasinya. Selain itu, pemangku kepentingan dapat lebih mudah melihat dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dengan bantuan laporan keberlanjutan.

Berdasarkan Tabel 3 variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,835 dengan nilai signifikansi 0,405. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga **H₂ ditolak**. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Dewi & Pitriasari (2019) dan Liana (2019) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjadi indikator bagi perusahaan untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan. Pengungkapan laporan berkelanjutan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada investor dan stakeholder lainnya. Namun demikian pelaporan berkelanjutan membutuhkan dana yang cukup besar. Hal ini yang menyebabkan masih banyak perusahaan yang belum menerapkan pelaporan berkelanjutan.

Berdasarkan Tabel 3 variabel leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,262 dengan nilai signifikansi 0,209. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga **H₃ ditolak**. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Arisandi & Mimba (2021), Marsuking (2020), yang membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat leverage tidak mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rerata tingkat leverage perusahaan sampel masih tergolong rendah. Perusahaan dengan tingkat leverage rendah akan lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai operasionalnya dan tidak akan memanfaatkan laporan berkelanjutan untuk menjaga citranya di mata stakeholder.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan antara lain profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingginya perolehan laba perusahaan akan mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi berkelanjutan lebih banyak. Di samping itu penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai tingkat pengungkapan informasi *sustainability reporting* pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang masih rendah. Saran bagi penelitian berikutnya adalah penggunaan sampel penelitian yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Memperpanjang periode penelitian sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih nyata. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan pengungkapan *sustainability reporting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma, K. B., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Tipe Industri, Kepemilikan Saham Pemerintah, Profitabilitas Terhadap Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 934–958.
- Afifulhaq, A. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting . Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Afsari, R., Purnamawati, I. G. A., & Prayudi, M. P. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap luas pengungkapan sustainability report. *Jurnal Imiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1–12.
- Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). Pengaruh tekanan stakeholder dan kinerja keuangan terhadap kualitas sustainability report dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 112–130.
- Aljufri, A. (2018). Mekanisme Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Daya Saing*, 4(3), 360–364.
- Amidjaya, P. G., & Widagdo, A. K. (2019). Sustainability reporting in Indonesian listed banks: Do corporate governance, ownership structure and digital banking matter? *Journal of Applied Accounting Research.*, 21(2), 231–247.
- Arisandi, C., & Mimba, N. P. S. H. (2021). inerja Keuangan, Tipe Industri dan Sustaibility Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2376–2747.
- Barung, M., Simanjuntak, A. M. A., & Hutadjulu, L. Y. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(12), 76–89.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 33–53.
- Fitri, A. A., & Yuliandari, W. S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability report (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2218–2226.
- Fitri, A. A., & Yuliandri, W. S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability report (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2218–2226.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Center for Academic Publishing Service.

- Karlina, W., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). The Effect of Company's Size, Industrial Type, Profitability, and Leverage To Sustainability Report Disclosure. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 1(1), 32–52.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khafid, M., Baroroh, N., & Tusyanah. (2019). Sustainability Report Tinjauan Teoritis Dan Riset.
- Kouloukoui, D., Sant'Anna, Â. M. O., da Silva Gomes, S. M., de Oliveira Marinho, M. M., de Jong, P., Kiperstok, A., & Torres, E. A. (2019). Factors influencing the level of environmental disclosures in sustainability reports: Case of climate risk disclosure by Brazilian companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(4), 791–804.
- Kurniawan, E., & Astuti, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Growth Terhadap Tingkat Materialitas Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 72–90.
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208.
- Lucia, L., & Panggabean, R. R. (2018). The effect of firm's characteristic and corporate governance to sustainability report disclosure. *Social Economics and Ecology International Journal*, 2(1), 18–28.
- Marsuking. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 150–158.
- Meutia, F., & Kristanti, F. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *EProceedings of Management*, 6(2), 3543–3551.
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Universitas Udayana.
- Putri, A. Z., & Pramudiati, N. (2019). Determinan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam sustainability report. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 188–198.
- Putri, K. A., Aditya, E. M., & Nurdhiana, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 107–114.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3), 1248-1277.
- Syairozi, M. I. (2019). Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbank. *Tidar Media*.
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88-101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Thomas, G. N., Aryusmar, A., & Indriaty, L. (2020). The Effect Of Company Size, Profitability, and Leverage On Sustainability Report Disclosure. *Journal of Talent Development & Excellence*, , 12(1), 4700-4706.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(3), 477-488.
- Wagiswari, N. L. S., & Badera, I. D. N. (2021). Profitabilitas, Aktivitas Perusahaan, Tipe Industri dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2312-2325.